

ABSTRAK

ST. RAHMI. *Integrasi Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Untuk Mengevaluasi Kemiskinan Perkotaan: Perspektif Perencanaan Ruang Permukiman Bantaran Sungai Kelurahan Rappokalling Kota Makassar* (dibimbing oleh Nini Apriani Rumata dan Firdaus)

Permukiman bantaran Sungai Tallo di Kelurahan Rappokalling, Kota Makassar, merupakan kawasan yang rentan mengalami deprivasi multidimensional akibat keterbatasan pelayanan dasar, tekanan lingkungan, dan kerentanan sosial ekonomi. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang terlokalisasi pada aspek ekologi, sosial, dan ekonomi serta menganalisis tingkat deprivasi antar subzona. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei rumah tangga dan analisis spasial berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). Pembobotan indikator dilakukan dengan Principal Component Analysis (PCA), sedangkan tingkat deprivasi diukur menggunakan indeks komposit deprivasi multidimensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek sosial memberikan kontribusi terbesar terhadap tingkat deprivasi, diikuti aspek ekologi dan ekonomi. Analisis spasial mengidentifikasi Subzona 4 sebagai wilayah dengan tingkat deprivasi tertinggi. Temuan ini menegaskan pentingnya intervensi berbasis lokasi melalui peningkatan pelayanan dasar, kualitas lingkungan permukiman, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Kata kunci: deprivasi multidimensional, SDGs terlokalisasi, permukiman bantaran sungai, PCA, analisis spasial.